

Penerapan Metode Talaqi dan Metode Tasmi' Pada Program Kelas Takhosus di MI NUR AL-HIJRAH

Alya Deva Rella*, Ikin Asikin, Dewi Mulyani

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*alyadevarella5@gmail.com, ikin@unisba.ac.id, dewimulyani@unisba.ac.id

Abstract. Indonesia is a country with the largest muslim majority in the world which is around 86% of the total population of 275 million people, Indonesi has a potensial to produce Al-qur'an memorize. However in reality in the level of Al-Qur'an memorization in Indonesia is still relatively low only around 30 thousand people which is around 0,01%. The methode used will later be evaluated to determine whether it is running or not by the teacher and principal, the evaluation is a carried out in the form of daily evaluation, and evaluation conducted at the end of each semester. The study determine: (1) implementation application the talaqi method and the tasmi' method in the takhosus tahfidz Al-Qur'an program at MI Nur Al-Hijrah, (2) roles of teacher and student the talaqi method and the tasmi' method in the takhosus tahfidz Al-Qur'an program at MI Nur Al-Hijrah, (3) the results and evaluation of the appliacion of the method and tasmi' method. This research was conducted using aqualitative approach with descriptive methods that present data in accordance with the facts in the field, the techniques used in this study with the stages of observation, interview, and documentation, data analysis techniques using descriptive data that collect data in accordance with the facts with the support of documentary evidence that is categorised game pattern relationship studied. The results of this study indicate that the effectiveness in the application of this method has been running according to aspects but it is better to be separated from the use of these two methods. As for same vehicles in the application of this method, the person is conducive to the classroom when the teacher performs the talaqi methods.

Keywords: *Qur'an, learning, memorizing.*

Abstrak. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas pemeluk islam terbanyak di dunia yakni sekitar 86% dari total populasi 275 juta penduduknya, Indonesia memiliki potensi yang cukup tinggi untuk melahirkan para penghafal Al-Qur'an. Namun, pada kenyataannya tingkat penghafal Al-Qur'an di Indonesia masih tergolong rendah hanya sekitar 30 ribu orang yaitu sekitar 0,01%. Metode yang digunakan nantinya akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui berjalan atau tidaknya oleh guru dan kepala sekolah, evaluasi yang dilakukan berupa evaluasi harian, evaluasi mingguan, dan evaluasi yang dilakukan setiap akhir semesternya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) langkah-langkah penerapan metode talaqi dan metode tasmi pada program takhosus tahfidz Al-Qur'an di MI Nur Al-Hijrah; (2) peranan guru dan peserta didik dalam menerapkan metode talaqi dan metode tasmi pada program takhosus tahfidz Al-Qur'an di MI Nur Al-Hijrah; (3) hasil dan evaluasi dari penerapan metode talaqi dan metode tasmi pada program takhosus tahfidz Al-Qur'an di MI Nur Al-Hijrah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang menyajikan data sesuai dengan fakta dilapangan, teknik yang dilakukan pada penelitian ini dengan tahap observasi, wawancara, dan dokumnetasi, taknik analisis data menggunakan data deskriptif yang menghimpun data sesuai dengan fakta dengan dukungan bukti dokumentasi yang bersifat kategorisasi dan pola hubungan yang diteliti. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa efektivitas dalam penerapan metode ini telah berjalan sesuai dengan aspek tetapi lebih baik dipisahkan dari penggunaan kedua metode ini. Adapun beberapa kendala dalam penerapan metode ini yaitu kurangnya kondusif ruangan kelas ketika guru melakukan metode talaqi.

Kata Kunci: *Al-Qur'an, pembelajaran, strategi.*

A. Pendahuluan

Indonesia negara dengan mayoritas pemeluk agama islam terbanyak di dunia, sekitar 86% dari total populasi 275 juta penduduknya. Negara dengan mayoritas penduduk islam terbanyak, Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk melahirkan para penghafal Al-Qur'an, Pada kenyataannya tingkat penghafal Al-Qur'an di Indonesia masih tergolong rendah hanya sekitar 30 ribu orang yaitu sekitar 0,01% dari jumlah penduduk muslim di Indonesia.

Rendahnya jumlah penghafal Al-Qur'an di Indonesia dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kurangnya motivasi dan minat untuk menghafal Al-Qur'an, dapat berdampak pada timbulnya rasa bosan, malas dan tidak bersungguh-sungguh pada saat proses menghafal berlangsung, kesulitan dalam menghafal, hal ini disebabkan oleh perbedaan dalam kemampuan setiap orang.

Teori mengafal melibatkan kemampuan otak peserta didik mengingat ayat yang telah dibaca sesuai dengan kaidah, menghafal Al-Qur'an meningkatkan perkembangan stimulus yang baik bagi peserta didik. Pembelajaran Al-Qur'an adalah mengamalkan isi kitab suci umat islam yang prosesnya berupa membaca, menghafal, memahami setiap kandungan ayat dengan prinsip pembelajaran, Konteks pembelajaran Al-Qur'an sama dengan pembelajaran umum adanya pendidik, tujuan, sumber belajar, materi, media pembelajaran, metode, waktu dan evaluasi untuk mengetahui hasil pembelajaran. Model pembelajaran berpegaruh dalam menghafal Al-Qur'an yang digunakan bukan metode yang monoton karna disesuaikan dengan teori pengetahuan.

Metode Talaqi adalah menghafal Al-Qur'an dengan mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an oleh guru tahfidz kemudian diikuti oleh peserta didik untuk dihafal, Menurut Sayyid Metode Talaqi menghafal Al-Qur'an diberikan kepada peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an dengan dibacakan secara berulang kali ayat yang akan dihafal. Proses dari Metode ini mengetahui hasil hafalan peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an, metode ini harus dilakukan secara face to face dengan memberi kemudahan menyampaikan ilmu Al-Qur'an

Talaqi sendiri memiliki arti belajar membaca Al-Qur'an secara langsung kepada seorang guru, dengan menggunakan metode talaqi ini guru tahfidz memang seharusnya sudah hafal ayat yang akan ditalaqi kan kepada peserta didik sehingga mempermudah peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

Metode Tasmi' adalah metode dengan mendengarkan bacaan hafalan Al-Qur'an secara per orangan atau dengan bersama-sama, kegiatan ini sama dengan kegiatan muroja'ah. Metode Tasmi' mengetahui kesalahan saat membaca Al-Qur'an karna bisa saja saat peserta didik sedang menghafal mereka lengah terhadap huruf atau harakat yang mereka baca sehingga merasa bacaan atau hafalan mereka sudah benar.

Menurut Atkinson 1998 manusia yang sedang menghafal melewati tiga proses diantaranya memasukan informasi yang didapat kedalam ingatan dalam jangka pendek, penyimpan informasi kedalam ingatan dalam jangka panjang, dan mengungkapkan kembali informasi yang telah disimpan. Dalam upaya mengingat kembali informasi yang disimpan bisa menggunakan dua cara yaitu dengan mengulangi informasi yang di ingat tanpa merubah atau menambah informasi tersebut, mengembangkan kembali informasi yang di ingat sehingga menjadi sesuatu yang berfaedah.

Pengamatan awal yang dilakukan pada tanggal 27 November 2023 proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Nur Al-Hijrah menggunakan metode unggulan untuk mempermudah peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an yaitu Metode Talaqi dan Metode Tasmi'. Metode Talaqi diterapkan kepada peserta didik kelas I dan kelas II karna siswa belum lancar membaca Al-Qur'an, Metode Tasmi' diterapkan kepada peserta didik yang telah menyelesaikan hafalannya setiap 1 Juz, program takhusus ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok pertama kelas I sampai dengan kelas V dan kelompok dua yang hanya terdapat kelas VI. Penerapan kedua metode ini dilakukan secara bersamaan pada kelompok pertama sebagai upaya untuk memperkuat hafalan setiap peserta didiknya karna dengan penerapan Metode Tasmi' hafalan yang telah ditalaqi diingat dengan mudah, Namun pada faktanya saat penerapan Metode Talaqi pengkondisian kelas masih kurang kondusif karna pada pelaksanaan ini guru hanya terfokus pada peserta didik kelas I dan kelas II hal ini ini menyebabkan kelas III sampai kelas V tidak mendapat perhatian sehingga peserta didik mengobrol dan bermain yang menyebabkan kelas

menjadi kurang kondusif.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Talaqi dan Metode Tasmi Pada Program Takhsos Tahfidz Al-Qur’an di MI Nur Al-Hijrah”. Selanjutnya tujuan penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah Penerapan Metode Talaqi dan Metode Pada Program Takhsos Tahfidz Al-Qur’an di MI Nur Al-Hijrah
2. Menganalisis peran guru dan peserta didik dalam Penerapan Metode Talaqi dan Metode Pada Program Takhsos Tahfidz Al-Qur’an di MI Nur Al-Hijrah
3. Menganalisis hasil dan evaluasi dari Penerapan Metode Talaqi dan Metode Pada Program Takhsos Tahfidz Al-Qur’an di MI Nur Al-Hijrah

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti merupakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mendeskripsikan Penerapan Metode Talaqi dan Metode Tasmi' Pada Program Kelas Takhsos Tahfidz Al-Qur’an di MI Nur Al-Hijrah

Penelitian ini disusun dari beberapa informasi berupa buku dan jurnal sebagai bahan teoritik dan memperoleh informasi langsung hasil observasi yang diamati peneliti di lingkungan sekolah, wawancara dengan kepala sekolah, guru takhsos, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan sebuah metode tertentu dengan sampel dan data yang dibutuhkan yaitu berupa:

1. observasi partisipatif, peneliti berada dilapangan ikut melakukan kegiatan yang sedang berlangsung melakukan pengamatan terhadap peserta didik dan guru, Objek yang menjadi observasi dalam penelitian ini merupakan Penerapan Metode Talaqi dan Metode Tasmi' Pada Program Kelas Takhsos di MI Nur Al-Hijrah.
2. Wawancara, penelitian ini dilakukan wawancara terstruktur yang dimana pada peneliti telah menyusun pertanyaan dengan membuat daftar pertanyaan kepada Kepala Sekolah diruang Kepala Sekolah menjelaskan mentoring dan kontribusi, Guru Takhsos diruang kelas takhsos menjelaskan proses pembelajaran saat didalam kelas, Peserta Didik dilakukan diruang kelas takhsos menjelaskan pelaksanaan kedua metode .
3. dokumentasi yang dimana peneliti melakukan pengumpulannya berupa gambar, aspek tertulis yang berada di MI Nur Al-Hijrah.

Teknik analisis data dalam penelitian data deskriptif yang menghimpun data-data sesuai dengan fakta dan mendeskripsikannya, perolehan data dari hasil wawancara dan dokumen-dokumen lapangan. Mencatat data peneliti melakukan reduksi data, penyajian data dan verifikasi yang dilakukan saat dan sebelum memasuki lapangan. Kualitatif keabsahan data diuji dengan uji kredibilitas, transferbility, dependability, dan confirbility, sehingga dipastikan bahwa peneliti melakukan penelitian ilmiah

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan dari temuan yang peneliti peroleh selama mengadakan penelitian diperkuat dengan teori relevan menjadikan pembahasan menjadi komprehensif. Uraian mengenai pembahasan penelitian:

Langkah-Langkah Penerapan Metode Talaqi dan Metode Tasmi'

Penerapan Metode Talaqi terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan, Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Nur Al-Hijrah terdapat beberapa langkah yang dilakukan antara guru dengan peserta didik diantaranya:

1. Guru memberikan informasi kepada peserta didik untuk melakukan baris per orangan.
2. Kemudian guru takhsos meminta peserta didik untuk membaca tilawati terlebih dahulu.
3. Setelah itu, peserta didik mendengarkan ayat yang dibacakan guru dengan berulang kali
4. Peserta didik mengulangi kembali ayat tersebut
5. Guru melakukan koreksi jika bacaan peserta didik tidak lancar.
6. Guru memberikan penjelasan terkait hukum tajwid terhadap ayat yang sebelumnya.
7. Guru meminta peserta didik menghafal ayat tersebut.

Penerapan Metode Talaqi ini sesuai dengan teori konstruktivisme, yang dimana interaksi sosial yang dilakukan antara guru dengan peserta didik berupa membantu peserta didik menghafal dengan mencontohkan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal dan peserta didik mampu mengikuti apa yang sebelumnya telah dicontohkan oleh guru takhsos.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Nur Al-Hijrah tepatnya dilakukan didalam kelas takhsosus bahwasanya penerapan Metode Talaqi ini sesuai dengan teori konstruktivisme, yang dimana interaksi sosial yang dilakukan antara guru dengan peserta didik berupa membantu peserta didik menghafal dengan mencontohkan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal dan peserta didik mampu mengikuti apa yang sebelumnya telah dicontohkan oleh guru takhsos. Dengan penerapan Metode Tasmi' ini pada hafalan peserta didik di MI Nur Al-Hijrah dapat memperbaiki bacaan peserta didik, selain itu dengan penerapan metode ini peserta didik bisa menghafal secara aktif dan melatih perkembangan kognitif yang dimiliki.

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di MI Nur Al-Hijrah diperoleh bahwasanya penerapan pada metode ini sesuai dengan langkah-langkah Tasmi' pada umumnya diantaranya:

1. Tasmi' antara dua orang, pada penerapan Metode Tasmi' ini di MI Nur Al-Hijrah hanya dilakukan antara peserta didik saja untuk memastikan hafalan yang akan disetorkan kepada peserta didik.
2. Tasmi' didepan kelompok, MI Nur Al-Hijrah melakukan Tasmi' ini dilakukan jika peserta didik telah menyelesaikan hafalannya 1 Juz didepan kelompok kelas.
3. Tasmi' terhadap guru tahfidz, pada penerapan Tasmi' yang hanya berhadapan dengan guru di MI Nur Al-Hijrah hanya dilakukan kepada kelas I dan kelas II karna pada tahapan ini masih memerlukan bimbingan.

Penerapan Metode Tasmi' selaras dengan teori kognitivistik yang menekankan bahwa sebuah ilmu dan ingatan dalam jangka panjang serta mampu memberikan makna terhadap ilmu yang telah diperoleh. Dalam menghafal Al-Qur'an harus mampu menghafal Al-Qur'an dengan mengingat ayat-ayat yang telah dihafal dengan melakukan pengulangan secara terus menerus hal ini sesuai dengan karakteristik Metode Tasmi' (Sahala, 2022). Pada pelaksanaan Metode Tasmi' peserta didik melakukan pengulangan hafalan yang akan ditasmi' agar saat penerapan meminimalisir kesalahan saat pembacaan hafalan.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa guru takhsosus dan peserta didik telah melaksanakan Metode Tasmi' sesuai dengan langkah-langkah dan teori kognitivistik. Hal ini dilihat dari hasil Tasmi' yang dilakukan oleh peserta didik yang dimana dengan pengulangan ayat yang dihafal meminimalisir kesalahan dalam pengucapan ayat.

1. Penggabungan kedua metode menghafal meliputi langkah-langkah sebagai berikut:
2. Guru Al-Qur'an memanggil peserta didik yang akan mendengarkan bacaan Al-Qur'an
3. Guru membacakan ayat yang kepada peserta didik.
4. Peserta didik membaca kembali ayat tersebut.
5. Guru mengoreksi bacaan yang dibacakan oleh peserta didik dengan membenarkan bacaan yang salah dari makhorijul huruf dan panjang pendek.
6. Guru meminta peserta didik untuk menghafal ayat yang sudah di talaqi.

Peserta didik menyetorkan hafalannya kepada guru takhsosus, guru takhsosus melakukan tasmi' terhadap hafalan yang telah di talaqi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggabungan kedua metode di MI Nur Al-Hijrah dilaksanakan kepada peserta didik kelas I dan Kelas II yang langkah-langkah penerapan sesuai secara umum.

Dengan hasil yang diperoleh dari penerapan kedua metode ini bahwa Metode Tasmi' dapat memperkuat hafalan yang telah ditalaqi antara guru dengan peserta didik dan telah sesuai dengan teori menghafal kognitivistik.

Peranan Guru dan Peserta didik dalam Penerapan Metode Talaqi dan Metode Tasmi'

Peranan guru dan peserta didik dalam penerapan metode menghafal saling berkaitan yang dimana guru membawa metode yang akan diberikan kepada peserta didik, guru harus memiliki kreativitas untuk memahami karakter dari setiap peserta didiknya. Observasi yang dilihat pada penerapan Metode Talaqi guru memulai hafalan ayat dengan mencontohkan, kemudian peserta didik mengulangi kembali ayat yang dibacakan. Guru dan peserta didik diminta melakukan

kerjasama yang baik agar hasil dari penerapan metode ini bacaan peserta didik baik dengan kaidah ilmu tajwid.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Nur Al-Hijrah, peranan guru didalam kelas sangat begitu berpengaruh yang dimana guru sebagai sumber utama atau pemegang kendali saat pembelajaran berlangsung, dan peserta didik diminta untuk mengikuti arahan yang diberikan oleh guru. Saat didalam kelas guru melakukan pengembangan terhadap metode dan strategi ketika menghafal, Peranan guru sebagai motivator menjadikan Metode Talaqi sebagai alternatif untuk mengajarkan peserta didik mengetahui makhorijul huruf yang benar selain itu juga mengurangi rasa bosan ketika melaksanakan metode tersebut.

Program Takhusus di MI Nur Al-Hijrah menggunakan dua metode yaitu Metode Talaqi dan Metode Tasmi' dimana kedua metode ini telah disusun dengan terencana, merujuk pada strategi diatas diketahui bahwa:

1. Strategi pengulangan ganda, bahwasanya di MI Nur Al-Hijrah para peserta didik selalu melakukan pengulangan ganda saat sedang menghafal dan pengulangan kembali.
2. Mematangkan ayat yang sedang dihafal, guru di MI Nur Al-Hijrah melakukan penerapan yang dimana peserta didik tidak dibolehkan untuk berpindah ayat sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar lancar di ingatan peserta didik sehingga saat menerapkan Metode Tasmi'.
3. Menggunakan satu Al-Qur'an , menghafal Al-Qur'an di MI Nur Al-Hijrah menggunakan satu Al-Qur'an yang dimana Al-Qur'an tersebut sama setiap siswanya tanpa mengganti Al-Qur'an nya dengan yang lain.
4. Memahami setiap makna ayat, dalam pemahaman yang dilakukan peserta didik terhadap ayat yang dihafal dilakukan secara mandiri setiap harinya akan tetapi setiap hari Jum'at Program Takhusus melakukan QURMA yang dimana pada kegiatan ini diiringi dengan Metode Tasmi' peserta didik membacakan hafalannya

Pada penerapan Metode Tasmi' peserta didik berperan unggul membacakan surah yang sebelumnya dihafal, penerapan metode ini dilakukan didepan peserta didik lainnya dan guru takhusus, melakukan tasmi' untuk memperkuat hafalan sebelumnya peserta didik membacakan ayat yang telah dihafal sedangkan guru berperan untuk menyima' dan mengkoreksi jika terdapat bacaan yang keliru.

Berdasarkan observasi yang dilihat, bahwa pada penerapan Metode Talaqi guru memimpin untuk memulai hafalan ayat dengan mencontohkan, kemudian guru meminta peserta didik mengulangi kembali ayat yang dibacakan. Hal ini guru dan peserta didik diminta melakukan kerjasama yang baik agar hasil dari penerapan metode ini bacaan peserta didik menjadi baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Pada penerapan Metode Tasmi' peserta didik berperan unggul karna peserta didik membacakan surah yang sebelumnya dihafal, penerapan metode ini dilakukan didepan peserta didik lainnya dan guru takhusus. Di MI Nur Al-Hijrah peserta didik melakukan tasmi' untuk memperkuat hafalan sebelumnya, peserta didik membacakan ayat yang telah dihafal sedangkan guru berperan untuk menyima' dan mengkoreksi jika terdapat bacaan yang keliru.

Hasil dan Evaluasi Penerapan Metode Talaqi dan Metode Tasmi'

Evaluasi merupakan sebuah hal penting dalam proses pembelajaran yang berjalan karna evaluasi dapat menemukan informasi terkait hasil dari pembelajaran yang telah berlangsung . MI Nur Al-Hijrah melakukan evaluasi terhadap metode yang digunakan dengan evaluasi harian, evaluasi mingguan, dan juga evaluasi tiap semester.

Evaluasi yang dilakukan pada program takhusus ini dilakukan dengan Metode Tasmi', dalam penggunaan metode ini evaluasi peserta didik yang telah menyelesaikan hafalannya sebanyak 1 juz melakukan sima'an didepan peserta didik yang lainnya . Fungsi kepala sekolah sebagai pendukung penuh pada program takhusus karna dari awal dibentuknya program takhusus ini hingga ke tahap evaluasi selalu memberikan berkontribusi dalam menyalurkan idenya. kontribusi yang dilakukan guru takhusus didalam kelas untuk meningkatkan hafalan dengan memperhatikan kondisi setiap peserta didiknya. Penentuan metode yang digunakan melalui tahapan karna harus disesuaikan dengan setiap kemampuan peserta didik sehingga nantinya guru takhusus dapat menyesuaikan dan mengelompokan untuk melakukan setiap metodenya.

Peran orang tua pada program takhosus ini juga berperan penting untuk mencapai sebuah keberhasilan karena kontribusi orang tua juga sangat diperlukan yang dimana orang tua membantu peserta didik untuk mempersiapkan hafalan yang akan disetorkan kepada guru takhosus dan melakukan pengulangan hafalan yang telah dihafal saat disekolah guna untuk memperkuat hafalan peserta didik. Peserta didik berperan sebagai objek pada program takhosus yang dimana peserta didik menerima apa yang telah dicontohkan sebelumnya oleh guru takhosus, dalam penggunaan metode menghafal yang digunakan oleh peserta didik sangat membantu dalam proses menghafal yang dimana membuat hafalan menjadi meningkat dan bacaan Al-Qur'an menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

Peranan kepala sekolah, guru takhosus, dan orang tua sangat begitu berpengaruh pada program takhosus ini kepala sekolah yang memiliki wewenang dalam 60 mengambil keputusan serta guru takhosus yang berkontribusi besar saat dikelas untuk menguatkan hafalan peserta didik dan orang tua yang membantu mengulang hafalan dirumah serta mempersiapkan hafalan yang akan disetorkan nantinya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Langkah-langkah serta tahapan pelaksanaan Metode Talaqi dan Metode Tasmi' telah berjalan dengan semestinya sesuai dengan karakteristik dan teori yang ada. Hanya saja untuk penggabungan kedua metode ini dari hasil penelitian dilihat kurang efektif untuk kelas III s.d kelas V karena saat penerapan Metode Talaqi, guru lebih terfokus kepada peserta didik kelas I dan kelas II dan peserta didik yang lainnya menjadi ngobrol membuat kelas menjadi kurang kondusif.
2. Peranan guru dan peserta didik pada penerapan kedua metode saling mendukung karena mampu memberi manfaat untuk keduanya. Peranan guru pada penerapan Metode Talaqi ini sangat penting karena guru sebagai motivator atau sumber dari metode yang diberikan kepada peserta didik. Program takhosus dengan penerapan Metode Talaqi dan Metode Tasmi' di MI Nur Al-Hijrah melakukan kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik untuk bisa mencapai sebuah target atau rencana yang telah disusun.
3. Hasil yang diperoleh dalam penerapan Metode Talaqi dan Metode Tasmi' bacaan Al-Qur'an peserta didik telah sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf. Dengan penerapan metode ini hafalan peserta didik menjadi muttqin serta target yang ditentukan oleh sekolah sudah beberapa peserta didik capai dengan baik.
4. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa Penarapan Metode Talaqi dan Metode Tasmi' Pada Program kelas Takhosus di MI Nur Al-Hijrah telah sesuai dengan langkah-langkah umum yang didukung dengan aspek-aspek penerapan metode, akan tetapi penggabungan kedua metode ini dikelas takhosus kurang kondusif karena bagi peserta didik yang tidak melakukan penerapan metode talaqi menjadi ngobrol dan membuat kelas kurang kondusif.

Acknowledge

1. Terimakasih kepada bapak Dr. H. Ikin Asikin, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bu Dewi Mulyani, M.Pd. I selaku dosen pembimbing II yang telah banyak sekali memberikan waktu, arahan, dan pemikirannya dalam penyusunan skripsi dan jurnal ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan benar.
2. Terimakasih kepada kepala sekolah MI Nur Al-Hijrah yang telah mengizinkan untuk bisa melaksanakan penelitian, Terimakasih kepada guru takhosus Al-Qur'an yang telah bersedia direpotkan dalam pelaksanaan penelitian dan memberikan waktunya
3. Terimakasih kepada murid-murid dikelas takhosus atas kerjasamanya selama penelitian berlangsung.

Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses ini.

Daftar Pustaka

- [1] Muhamad Azin, & Eko Subianto. (2023). Penerapan Metode Role Playing Mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 113–120. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.2978>
- [2] Muhammad Yusuf Maulana Reksa, & Huriah Rachmah. (2022). Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 115–120. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1484>
- [3] Ratna Widian Ningke, & Eko Subianto. (2022). Implementasi Metode Hiwar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 103–108. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1480>
- [4] Annur CM. Populasi Muslim Indonesia Terbanyak di Asia Tenggara, Berapa Jumlahnya? databoks. 2023.
- [5] Eksan M. Hafidz Al-Qur'an, Indonesia Menang dari Saudi, Kalah dari Mesir. Kuasarakyat.com. 2023.
- [6] Hidayati N. Teori Pembelajaran Al Qur'an. *Al Furqan J Ilmu Al Quran dan Tafsir*. 2021;4(1):29–40.
- [7] Bhayangkara U, Raya J. Prinsip Pembelajaran Dalam Al- Qur ' an. 2022;4(1):82–109.
- [8] Mustaqim MR, Maghfiroh M, Nurhaedha H. Management of Halaqah Tahfidz al-Qur'an in Darut Taqwa Ponorogo Islamic Boarding School. *J Tarbiyatuna*. 2020;11(2):128–42.
- [9] Khoerunnisa P, Aqwal SM. Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*. 2020;4(1):1–27.
- [10] Zulfikar MY, Azzahro S. Penerapan Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz Anak Usia Dini di Rumah Tahfidz Desa Beji. 2024;13(2):1755–66.
- [11] Ulya H, Ni'mah M. Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Di Ra Nurul Jadid Blimbing Besuki. *Afeksi J Penelit dan Eval Pendidik*. 2023;4(1):9–16.
- [12] Chahnia J, Kustati M, Amelia R. Pendampingan Tahfiz Al-Qur'an Santri Menggunakan Metode Tasmi' di MDTA Nurul Yaqin Bukittinggi. *RENATA J Pengabd Masy Kita Semua*. 2023;1(3):99–106.
- [13] Ibad FI, Bahrodin A. Pengaruh Metode Tasmi ' Terhadap Kualitas Hafalan Siswa Program Tahfidz Di MTs Ar Rahman Nglaban Diwek Jombang. 2023;2(02):109–26.
- [14] Muslimah M, Rafifah M, Nabighah MZ, Inayati NL, Studi P, Agama P, et al. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Metode Talaqqi di MA Tahfidz Nurul Iman Karanganyar. 2024;2(1):708–14.
- [15] Wahyuni SN, Aisyah N. Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP. *Pedagog J Ilmu Pendidik*. 2020;20(2):141–8.